

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai pengaruh inklusi keuangan terhadap stabilitas perbankan syariah adalah sebagai berikut:

1. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis apakah inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara inklusi keuangan dengan stabilitas perbankan syariah. Adanya inklusi keuangan berarti akses terhadap perbankan menjadi mudah, masyarakat menengah kebawah yang mayoritas bekerja pada sektor UMKM akan mudah mendapatkan pembiayaan sehingga dapat menjalankan usahanya. Perbankan syariah sendiri mendapatkan pengaruh yang positif dengan adanya inklusi keuangan karena dapat menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Hannig dan Jasen (2010), Khan (2011), Morgan dan Pointines (2014) yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara inklusi keuangan dengan stabilitas sistem keuangan.
2. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stabilitas perbankan syariah sebelum dan setelah adanya inklusi

keuangan. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan variabel variabel dummy memiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah yang diproxykan dengan NPF. Peningkatan stabilitas perbankan syariah sebelum adanya inklusi keuangan akan meningkatkan stabilitas perbankan syariah setelah adanya inklusi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dienillah dan Anggraeni (2016).

## **B. Saran**

Inklusi keuangan memberikan pengaruh yang positif terhadap stabilitas perbankan syariah. Semakin banyak perbankan syariah maka masyarakat akan lebih mudah melakukan pembiayaan dengan tidak menurunkan stabilitas perbankan syariah. Oleh karena itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi sangat perlu melakukan pengembangan yang mencakup seluruh wilayah di Indonesia. Dengan diberikannya kemudahan akses perbankan pada masyarakat *unbankabel* tidak memberikan dampak yang negatif terhadap stabilitas perbankan syariah. Kemudahan akses yang didapat masyarakat selain dapat membantu menjalankan usahanya juga dapat meningkatkan stabilitas perbankan syariah dengan penurunan NPF. Selain itu bank syariah juga diharapkan mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan dapat membantu mereka untuk menjalankan atau mengembangkan usahanya.

2. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Inklusi keuangan yang diteliti pada penelitian ini lebih melihat pada pembiayaan bermasalah pada sektor UMKM. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih luas lagi tentang pengaruh inklusi keuangan dengan menggunakan variabel lain yang dimungkinkan lebih valid untuk menggambarkan pengaruh inklusi keuangan pada stabilitas perbankan syariah.